

Efektivitas Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Di Bandar Lampung

Rina Milyati Yuniastuti ^{1*},Jhon Nasyaroeka ²

^{1,2}Institut Maritim Prasetiya Mandiri,Indonesia
Email: rinamilyati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji keefektifitas aplikasi pencatatan keuangan berbasis android khususnya pada UMKM Buah di Tanjung Karang Lampung . UMKM masih terdapat dalam pencatatan laporan keuangan secara manual dan beresiko akan kehilangan data pencatatan.Pelaku UMKM lebih banyak yang berpendidikan dibawah pendidikan Sekolah Dasar (SD). Dengan adanya aplikasi pencatatan keuangan berbasis android ini dapat membantu UMKM dalam pencatatan keuangan. Dengan aplikasi android pencatatan keuangan menjadi benar. Adapun teknik analisis yang digunakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil menunjukkan bahwa 5 variabel mempunyai rata rata 70,22% yang berarti bahwa aplikasi pada buku kas ini sangat efektif dalam penggunaannya untuk pencatatan keuangan UMKM Buah.Aplikasi pada buku kas dapat untuk mencatat transaksi keuangan secara efektif dan mudah dipahami.

Kata kunci : Efektivitas,Aplikasi, pencatatan keuangan

1. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil ,dan menengah atau disingkat dengan UMKM merupakan suatu usaha yang sangat berkembang pesat sekarang ini dengan dimulai tertuang dalam undang-undang nomor 20 di tahun 2008 (Redaksi OCBC NISP, 2021). UMKM adalah suatu usaha yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu/perseorangan ,rumah tangga ataupun badan usaha berskala kecil. UMKM mempunyai andil pendapatan yang besar terhadap pendapatan daerah maupun negara dan juga mempunyai potensi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Hal ini karena dengan adanya UMKM maka pertumbuhan ekonomi akan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga menambah PDB/pendapatan Domestik Bruto. Begitu penting akan perkembangan UMKM maka tidak dapat dipungkiri masih banyak UMKM yang melakukan pencatatan keuangan masih secara manual sehingga banyak pencatatan keuangan yang tidak sesuai dengan kenyataan.Menurut (Hani,S & Fauzi, 2017) bahwa pelaku UKM belum melakukan pencatatan keuangan dalam usahanya.Pencatatan keuangan jika dilakukan secara manual maka akan banyak resiko yang harus ditanggung pelaku UMKM. Adapun resiko yang banyak terjadi adalah hilangnya dokumen pencatatan, kesalahan mencatat dan tidak segera diubah (Retailer et al., 2018). Pencatatan keuangan ini jika diterapkan pada usaha kecil maka akan sedikit menyulitkan pelaku usaha. Ini disebabkan karena pelaku usaha lebih banyak focus ke strategi dalam meningkatkan omzet penjualan daripada pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya pencatatan keuangan maka hasil akhir akan ketahuan. Hasil akhir dari suatu usaha tentunya suatu laporan akhir berupa laporan keuangan akan untung atau rugi usaha tersebut. Begitu pentingnya laporan keuangan maka suatu usaha sebesar apapun harus mempunyai laporan dalam pencatatan keuangan . Usaha mikro kecil dan menengah juga diharapkan mempunyai suatu pencatatan keuangan,agar kegiatan dalam usahanya dapat di ketahui secara jelas dan pasti. Apalagi usaha mikro yang dengan modal kecil sudah seharusnya mempunyai pencatatan keuangan minimal pencatatan yang sederhana dan mudah dipahami.Hal ini karena usaha kecil harus lebih efektif dalam penggunaan modal yang kecil. Dengan efektif ini maka pencatatan keuangan harus lebih detail dan teliti.Pencatatan keuangan di era kekinian ini sudah dapat diaplikasikan dengan ponsel genggam berbasis Android.Aplikasi berbasis andorid adalah suatu aplikasi yang disusun berdasarkan bahasa pemrograman. Aplikasi ini lebih mudah penerapannya bagi pengguna UMKM. UMKM umumnya tidak melakukan pencatatan keuangan sebagaimana harusnya(Maesaroh et al., 2021).

Pencatatan keuangan merupakan pembukuan keuangan yang harus dibuat untuk mencatat kegiatan operasi perusahaan. Dengan adanya catatan keuangan maka data akan lebih rapi sehingga diharapkan pihak kreditur/pemberi modal usaha akan percaya untuk memberi modal, serta dari sisi pajak akan terlaksana karena sudah membuat laporan administrasi dan laporan keuangan sesuai aturan. (Andarsari & Dura, n.d (2018.)). Hal ini diperlukan suatu keefektivitasan dalam melakukan pencatatan keuangan di UMKM. Pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan maka dibutuhkan orang yang kompeten di bidangnya. Dan tidak semua orang khususnya pelaku UMKM sanggup untuk melaksanakannya. Untuk memperlancar kegiatan tersebut sekarang di era digital sudah seharusnya UMKM melakukan pencatatan keuangan tidak lagi dilakukan secara manual tetapi sudah komputerisasi. Untuk lebih mudahnya lagi sudah ada pencatatan keuangan dilakukan dengan menggunakan smartphone khususnya pada sistem operasi android. Sistem aplikasi android yang ada di telepon genggam harus diunduh terlebih dahulu untuk menjalankan fungsi pencatatan keuangan. Adapun beberapa aplikasi yang sudah ada seperti buku kas, buku warung, catatan laporan keuangan dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan membahas pembatasan pada pencatatan keuangan khusus pada pencatatan buku kas. Hal ini dikarenakan aplikasi buku kas ini diperlukan pada model usaha UMKM. Dan buku kas ini juga dapat mempermudah pencatatan keuangan UMKM serta mudah dalam penggunaannya (Maesaroh et al., 2021). Pencatatan keuangan yang akan lebih banyak digunakan adalah buku kas. Buku kas merupakan suatu pencatatan yang berisi laporan akan hasil penjualan atau pemasukan dan juga mencatat akan pengeluaran serta juga mencatat hutang dan piutang (Rasti, 2020). Berdasarkan data dari badan pusat statistik provinsi Lampung bahwa pelaku UMKM mempunyai tingkat pendidikan rendah dengan didominasi pendidikan Sekolah Dasar (SD) maka berpengaruh kurangnya kualitas pencatatan laporan keuangan. Berikut data presentasi tingkat pendidikan untuk pelaku UMKM di provinsi Lampung:

Presentase Tingkat Pendidikan Pelaku Provinsi Lampung



Dari data diatas terlihat bahwa tingkat pendidikan Sekolah Dasar sebesar 33,71%, SMP sebesar 25,60%, SMA sebesar 32,50% serta tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebesar 8,20%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk melakukan pembukuan keuangan dibutuhkan orang kompeten di bidangnya dengan didukung kemajuan teknologi.

Penelitian yang dilakukan (Syamsul, 2022) bahwa mayoritas pelaku UMKM di kota Palu berskala kecil belum melakukan pencatatan keuangan dari semua jenis transaksi keuangan dan juga belum menyusun laporan keuangan. Begitu juga dengan penelitian dari (Savitri & Saifudin, 2018) yang meneliti pada UMKM di Mr Pelangi Semarang bahwa belum secara maksimal menerapkan sistem pencatatan keuangan, hal ini dikarenakan pemilik merasa rumit dalam pencatatan secara akuntansi. Lain hanya dengan hasil penelitian dari (Suryani & Sebardjo, 2020) bahwa hasil pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan keuangan tetapi dilakukan secara sederhana dan masih berdasarkan pemahaman pelaku UMKM.

Hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, dimana UMKM masih ada yang belum melakukan pencatatan keuangan dikarenakan menurut pola pikir dan anggapan pelaku UMKM bahwa pencatatan berdasarkan akuntansi justru akan menambah rumit dan menambah pekerjaan. Berdasarkan fenomena ini maka peneliti tertarik untuk menelitinya, bahwa sangat penting membuat pencatatan laporan

keuangan UMKM .Hal ini karena laporan keuangan merupakan aspek penting dan dapat menunjukkan pengelolaan keuangan yang belum maksimal akan menyebabkan kegagalan dalam usaha apalagi jika tidak dilakukan pencatatan keuangan dengan benar dan bisa mengakibatkan usaha gulung tikar. Pencatatan keuangan yang akan diteliti pada buku kas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas aplikasi pencatatan keuangan berbasis android pada objek UMKM. Implikasi akan adanya penelitian ini diharapkan UMKM akan lebih mudah melakukan kegiatan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi android.Dan akan tertata dengan baik laporan keuangannya.Dan bagi pengembang aplikasi agar menghasilkan program aplikasi yang lebih mudah penggunaannya dan juga sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Kajian Pustaka

Teori Signaling

Menunjukkan suatu teori yang menjelaskan adanya kinerja perusahaan akan terlihat dari laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan maka perusahaan menunjukkan adanya pertanggung jawaban terhadap investor. Teori ini menjelaskan kepada pihak eksternal bahwa ketersediaan informasi perusahaan diberikan karena adanya asimetri informasi antara manajemen di perusahaan dengan investor (Bergt.D.D,Connelly,B.L,Ketchen D., 2014) .Asimetri informasi ini jika perusahaan tidak memberikan suatu informasi maka akan ada pengaruh pada nilai perusahaan dengan dicerminkannya adanya perubahan harga saham, maka pasar akan bereaksi terhadap informasi ,ini yang dinamakan dengan sinyal.

Menurut (Eugene F.Brigham, 2016) isyarat atau signal adalah “suatu tindakan perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik”. Teori sinyal menjelaskan menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Alasannya karena terdapat asimetri antara perusahaan dan pihak eksternal.

Pengertian Efektivitas

Efektivitas menunjukkan suatu kondisi yang dicapai sesuai dengan target secara tepat. Menurut (Jamal & Syamsul, 2020) bahwa efektivitas aplikasi pada sistem pengelolaan keuangan di UMKM seiring dengan berkembangnya teknologi ini membuat pengelola UMKM harus menyiapkan diri dengan mengikuti perkembangan pengelolaan keuangan dengan aplikasi berbasis android. Aplikasi pencatatan pengelolaan keuangan khususnya pada buku kas akan menambah pencatatan keuangan secara berkualitas tepat dan efektif.Penerapan efektivitas dalam aplikasi buku kas mempunyai acuan pada penerapannya sesuai dengan aturan yang berlaku,kemudahan dalam tata kelola keuangan UMKM,dapat mewujudkan sistem informasi akuntansi yang lengkap.

Kriteria Efektivitas

- 1.Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan suatu usaha yang di peroleh oleh suatu usaha
- 2.Laba adalah keuntungan yang di dapat dari suatu aktivitas penjualan
- 3.Pertumbuhan adalah suatu perbandingan antara keadaan sekarang dengan keadaan sebelumnya.
- 4.Keluwes adaptasi adalah suatu kondisi atau keadaan dalam penyesuaian situasi.

Standar Efektivitas

Menurut (Suryani & Sebardjo, 2020) bahwa entitas pelaporan terkandung di dalam komponen laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan maka ini menjadi suatu pertanggung jawaban suatu usaha dalam akhir tahunnya. Untuk itu diperlukan suatu standar efektivitas dalam tata kelola keuangan UMKM. Ada beberapa dimensi dalam penerapan aplikasi buku kas ialah (1).penerapan sesuai dengan aturan ,(2). menghasilkan kemudahan tata kelola keuangan UMKM (3).Tepat dalam penggunaanya,(4).sistem pengendalian intern lengkap,(5).Adanya pelaporan dna penatausahaan.

$$\text{Rumus Efektivitas} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Standar Efektivitas

No	Prosentasi (%)	Keterangan
----	----------------	------------

1	0 - 50	Tidak Efektif
2	51 - 100	Efektif

Aplikasi Buku Kas

Merupakan aplikasi keuangan berbasis mobile pada buku kas yang digunakan UMKM untuk membuat laporan hasil penjualan, pengeluaran, hutang ataupun piutang. Hasil laporan transaksi dapat menunjukkan adanya keuntungan atau mengalami kerugian.

3. Metode Penelitian

1. Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan teknik statistik yang datanya diolah berbentuk angka dan data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar atau diagram yang dapat di deskripsikan (Anita, 2019). Objek penelitian dilakukan pada UMKM Buah di Tanjung Karang Bandar Lampung.

2. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh jumlah UMKM di provinsi lampung berjumlah 40.890. Berikut merupakan data UMKM :

Tabel 3.1 Data UMKM Kota Bandar Lampung Per Kecamatan

No	Kecamatan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	M
1	Tanjung Karang Pusat	1.760	890	
2	Tanjung Karang Timur	1.199	709	
3	Tanjung Karang Barat	994	776	
4	Kedaton	1.172	836	
5	Rajabasa	1.369	714	
6	Tanjung Senang	1.186	784	
7	Sukarame	1.418	912	
8	Sukabumi	1.180	672	
9	Panjang	1.191	917	
10	Teluk Betung Selatan	1.309	795	
11	Teluk Betung Barat	1.316	653	
12	Teluk Betung Utara	1.166	635	
13	Kemiling	1.670	846	
14	Teluk Betung Timut	1.098	788	
15	Eggal	1.249	942	
16	Buni Waras	1.224	678	

Sampel diambil peneliti berdasarkan pada data yang diperoleh dengan cepat dan pada UMKM buah yang ada di Tanjung karang bandar Lampung berjumlah 30.

3. Teknik Analisa Data

Uji Validitas

Ialah suatu uji yang digunakan untuk mengukur valid/tidaknya suatu pertanyaan pada kuisisioner dengan mampu mengungkapkannya (sugiyono, 2014).

Uji Reliabilitas

Ialah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui kemampuan alat ukur yang dipakai sudah dapat dipercaya jika suatu pengukuran diulang (sugiyono, 2014). Tingkat keandalan alat ukur realibilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka berarti bahwa kuisisioner mempunyai realibilitas yang bisa diandalkan.

Desain Penelitian

Variabel	Indikator	Penilaian
Aplikasi Buku Kas	1.kualitas aplikasi pada buku kas 2.layanan aplikasi pada buku kas 3.manfaat aplikasi pada buku kas 4.kualitas informasi 5.kepuasan pelaku UMKM pada buku kas	Skala Likert: 1.SS/sangat Setuju skor 5 2.S/setuju skor 4 3.KS/kurang setuju skor 3 4.TS/tidak setuju skor 2 5.STS/sangat tidak setuju skor 1

4. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Aplikasi Buku kas pada UMKM Buah .Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas dengan 26 pertanyaan di dapat dengan hasil olah program SPSS dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan r hitung $> 0,3$ maka valid.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas

	Variabel	Nilai Korelasi	Sig	Keterangan
X ₁	Kualitas Aplikasi Pada Buku Kas			
	Indikator X1.1	0.543	0.000	Valid
	Indikator X1.2	0.621	0.000	Valid
	Indikator X1.3	0.561	0.000	Valid
	Indikator X1.4	0.762	0.000	Valid
	Indikator X1.5	0.581	0.000	Valid
X ₂	Indikator X1.6	0.690	0.000	Valid
	Layanan Aplikasi Pada Buku Kas			
	Indikator X2.1	0.769	0.000	Valid
	Indikator X2.2	0.832	0.000	Valid
	Indikator X2.1	0.549	0.000	Valid
	Indikator X2.2	0.560	0.000	Valid
X ₃	Manfaat Aplikasi Pada Buku Kas			
	Indikator X3.1	0.741	0.000	Valid
	Indikator X3.2	0.759	0.000	Valid
	Indikator X3.3	0.542	0.000	Valid
	Indikator X3.4	0.597	0.000	Valid
	Indikator X3.5	0.761	0.000	Valid
X ₄	Indikator X3.6	0.631	0.000	Valid
	Kualitas Informasi			
	Indikator X4.1	0.601	0.000	Valid
	Indikator X4.2	0.704	0.000	Valid
	Indikator X4.3	0.724	0.000	Valid
	Indikator X4.4	0.645	0.000	Valid
Y	Indikator X4.5	0.722	0.000	Valid
	Kepuasan pelaku UMKM			
	Indikator Y.1	0.667	0.000	Valid
	Indikator Y.2	0.781	0.000	Valid
	Indikator Y.3	0.763	0.000	Valid
	Indikator Y.4	0.654	0.000	Valid
	Indikator Y.5	0.677	0.000	Valid
	Indikator Y.6	0.708	0.000	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh cronbach’s alpha $> 0,6$ yang berarti bahwa kuisioner dapat diandalkan (suliyanto, 2010).

Tabel 4.2. Hasil Uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach ‘s Alpha	Keterangan
1	kualitas aplikasi pada buku kas	0.780	Reliabel
2	layanan aplikasi pada buku kas	0.701	Reliabel
3	manfaat aplikasi pada buku kas	0.700	Reliabel
4	kualitas informasi	0.675	Reliabel
5	kepuasan pelaku UMKM pada buku kas	0.624	Reliabel

Sumber : Data diolah 2023

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa data valid dan dapat dipercaya atau handal.

Tabel 4.3. Ringkasan hasil kuisioner variabel

Variabel	Total Skor	Nilai Maksimal	Efektivitas
X ₁ :kualitas aplikasi pada buku kas	735	900	81,67%
X ₂ :layanan aplikasi pada buku kas	482	900	53,56%
X ₃ :manfaat aplikasi pada buku kas	565	900	62,78%
X ₄ :kualitas informasi	673	900	74,77%
Y :kepuasan pelaku UMKM	705	900	78,33%
Rata rata			70,22%

Sumber : Data diolah 2023

Hasil kuisioner variabel menunjukkan bahwa 5 variabel masuk dalam kategori efektif. Pada variabel X₁ Kualitas aplikasi pada buku kas mempunyai nilai efektivitas tertinggi sebesar 81,67% dari variabel lainnya , diikuti oleh variabel Y kepuasan pelaku UMKM sebesar 78,33% dan X₄ kualitas informasi dengan nilai efektivitas 74,77% untuk X₃ manfaat aplikasi sebesar 62,78% serta X₂ layanan aplikasi pada buku kas sebesar 53,56%. Dari 5 variabel diperoleh rata rata 70,22% yang berarti bahwa aplikasi pada buku kas ini sangat efektif dalam penggunaannya untuk pencatatan keuangan UMKM. Aplikasi buku kas dapat mencatat transaksi yang terjadi disetiap kegiatan UMKM dilakukan. Pencatatan juga mudah dan sederhana sehingga UMKM dapat mengetahui laporan akan keuangan pada laba atau rugi usahanya.Laporan dapat diketahui dalaam setiap bulannya. Dan juga dengan adanya aplikasi pada buku kas ini maka pencatatan proses keuangan dan laporan keuangan dapat dilakukan sesuai dengan standar akuntansi. Hasil penelitian ini diperkuat lurus dengan penelitian (Hani,S & Fauzi, 2017).

5. Kesimpulan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa dari 5 variabel tersebut rata rata 70,22% yang berarti bahwa aplikasi pada buku kas ini sangat efektif dalam penggunaannya untuk pencatatan keuangan UMKM Buah.Aplikasi pada buku kas dapat untuk mencatat transaksi keuangan secara efektif dan mudah dipahami.

Bagi UMKM diharapkan dapat memanfaatkan secara maksimal mungkin untuk aplikasi buku kas pada andorid. Dan bagi penulis selanjutnya untuk menambahkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor usaha.

Daftar Pustaka

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (n.d.). *Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang)*. 59–65.
- Anita. (2019). *Praktikum Statistik*. politeknik harapan bersama.
- Bergt.D.D,Connelly,B.L,Ketchen D., &Shannon. L. . (2014). Signalling theory and Equilibrium in strategic management research : An Assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*.
- Eugene F.Brigham, J. F. H. (2016). *Dasar dasar manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Hani,S & Fauzi, z. (2017). Persepsi Pelaku UKM terhadap penyelenggaraan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(2).
- Jamal & Syamsul. (2020). Efektivitas aplikasi sistem keuangan desa bagi pemerintah desa dalam pelaporan keuangan di kabupaten Kolaka. *Jurnaladministrasi Pembangunan & Kebijakan Publik*, 11(2).
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). *Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya*. 2(2), 86–93.
- Rasti. (2020). *Aplikasi buku kas menjadisolusi praktis pembukuan digital UMKM*.
- Redaksi OCBC NISP. (2021). *Pengertian UMKM, Kriteria, dan Perannya dalam Ekonomi*

RI.

- Retailer, S., Kandang, E., & City, B. (2018). *Sistem Informasi Penjualan Berbasis Android Bagi Ukm Retailer Di Kelurahan Kandang Limun Android Based Of Sales Information System For Small. 2017*, 61–72.
- Savitri & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT*, 5(2), 117–125.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. alfabeta.
- Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis*. CV andi Offset.
- Suryani & Sebardjo. (2020). Penerapan Akuntansi Pelaku UMKM & Kesesuaiannya Dengan SAK EMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- Syamsul. (2022). Analisis pencatatan dan pelaporan keuangan umkm di kota palu. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 10(1), 33–42.